
Edukasi Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Sei Lekop

Devi Lestari Aulia¹, Arum Dwi Aryani², Erashandrawati³, Afrita Ramadhani⁴, Aisyah Br Tumanggor⁵, Dara Agustina⁶, Enma Megawati⁷, Febriani⁸, Lisa Marinda.R⁹, Katalina Syartika.D¹⁰, Incha.P. Telaumbanua¹¹, Dhahika Effendi¹², Santi Anita Sinaga¹³, Sabariah¹⁴
Program studi S1 Kebidanan , Universitas Batam,Indonesia
E-mail: febriani3293@gmail.com

Article History:

Received: 04 Januari 2025

Revised: 30 Januari 2025

Accepted: 02 Februari 2025

Keywords: anemia, edukasi, Pemeriksaan HB

Abstract: Latar belakang: Anemia merupakan salah satu bentuk permasalahan pada kehamilan yang banyak terjadi di Indonesia, permasalahan anemia pada kehamilan menjadi salah satu cerminan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut "potensial danger for mother of child" (potensi membahayakan bagi ibu dan anak) maka dari itu anemia pada kehamilan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama oleh pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan sebagai garda terdepan. Tujuan : pengabdian masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait Anemia, sehingga para ibu dapat dengan mandiri mengenali tanda dan gejala Anemia pada kehamilan. Metode : Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil serta memberikan penyuluhan secara langsung di UPTD Puskesmas Sei Lekop tentang anemia pada kehamilan terkhusus tanda dan gejala anemia pada kehamilan. Hasil : Penyuluhan dan pemeriksaan kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil. Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen dan mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Batam. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin ibu hamil menggunakan alat Hbmeter "Accupro". Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperiksanya 12 ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas Sei Lekop. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata umur ibu hamil adalah 30 tahun. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat

untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi di mana seseorang tidak memiliki sel darah merah dalam jumlah yang cukup untuk mengantarkan oksigen ke berbagai jaringan yang terdapat di dalam tubuh. Mengalami anemia dapat membuat seseorang merasa lelah dan lemas. Terdapat berbagai jenis dari anemia, dan masing-masing memiliki penyebab yang berbeda (Ch et al., 2023). Anemia dapat terjadi sementara atau dapat menetap selama jangka panjang, dan memiliki derajat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Terdapatnya anemia dapat disebabkan oleh adanya kondisi kesehatan lain yang mendasarinya. Penanganan dari anemia dapat bervariasi, mulai dari konsumsi suplemen hingga menjalani prosedur medis tertentu. Sebagian jenis anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi diet sehat yang bervariasi dan bernutrisi (Sitompul & Simbolon, 2020).

Menurut WHO Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 36,5% (95% UI 34,0%, 39,1%) pada wanita hamil . Sedangkan di kutip dari laman Kementerian Kesehatan RI kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Purwanti & Maris, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puekon Wonodadi Utara didapatkan 30% ibu hamil mengalami anemia. Anemia merupakan keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Laila et al., 2021) .

Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Fatmawati & Paulina, 2023).

Faktor risiko anemia pada kehamilan ada 5, yaitu : (1) Asupan Nutrisi, asupan nutrisi sangat berpengaruh terhadap resiko anemia pada ibu hamil. Selain kurangnya zat besi, kurangnya kadar asam folat dan vitamin B12 masih sering terjadi pada ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi makanan yang memiliki komposisi nutrisi bervariasi. (2) Diabetes Gestasional, pada kondisi hiperglikemi, transfrin yang mengakomodasi peningkatan kebutuhan besi janin mengalami hiperglikosilasi sehingga tidak bisa berfungsi optimal. (3) Kehamilan Multipel, kebutuhan besi pada kehamilan multipel lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan tunggal. (4) Kehamilan Remaja, anemia pada kehamilan remaja disebabkan oleh multifaktoral, seperti akibat penyakit infeksi, genetik, atau belum tercukupinya status

nutrisi yang optimal. (5) Inflamasi dan Infeksi dalam kehamilan, kondisi infeksi dan inflamasi dapat memicu keadaan defisiensi besi. Infeksi seperti cacing, tuberculosis, HIV, malaria, maupun penyakit lain (Yushananta et al., 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih sangat jauh dari target internasional *The Sustainable Development Goals* (SDGS) pada tahun 2030 yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi, anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemodilusi yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, pertambahan darah tidak sebanding dengan pertambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi meningkat serta gangguan pencernaan dan absorpsi (Gayatri et al., 2022).

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1 (Faatih, 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak (Carolin & Novelia, 2021).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil yang bisa dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan tablet Fe 90 tablet pada setiap ibu hamil diminum menjelang tidur, memberikan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Zat besi merupakan zat yang sulit untuk diserap oleh tubuh. Oleh karena itu, pemberian tablet Fe saja kurang efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin apalagi bila ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan bantuan untuk penyerapan zat besi itu sendiri. Vitamin C salah satu kombinasi yang baik untuk membantu penyerapan zat besi (Dewita et al., 2022). Tingkatan anemia pada ibu hamil terbagi atas 3 trimester, yaitu kadar Hb < 11 gr% pada trimester I (0-12 minggu), kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II (13-28 minggu) dan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester III. Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pemeriksaan Hb merupakan salah satu pemeriksaan yang paling sering dilakukan di instalasi kesehatan (Nurhidayah et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penyuluhan dan Pemeriksaan kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil”

METODE

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen Kebidanan dan mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Batam. Mitra pengabdian berperan dalam memberikan ijin. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan tim yaitu melakukan rapat koordinasi tim. Dilanjutkan dengan

penjajakan ke Puskesmas dengan melibatkan bidan desa dan bidan koordinator. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari 2025. Setelah itu mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Batam memberikan informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada Kepala Puskesmas. Kemudian mengumpulkan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lekop untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di ruang pertemuan UPTD Puskesmas Sei Lekop. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua ibu hamil baik trimester I, II maupun III.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : (1) Pembukaan yang dilakukan oleh ketua tim dan perkenalan masing-masing anggota tim. (2) Pemberian penyuluhan dan pendidikan Kesehatan menggunakan powerpoint yang sudah disiapkan dengan materi mengenai anemia meliputi pengertian anemia, kadar hemoglobin, patofisiologi, kriteria anemia, tanda dan gejala anemia, pengobatan serta pencegahan anemia yang dapat dilakukan oleh ibu hamil. (3) Melakukan diskusi/tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian masyarakat untuk mengajukan pertanyaan kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta pengabdian masyarakat. (4) Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dengan metode cepat menggunakan alat Hbmeter "Accupro". Sampel darah diambil dari darah kapiler jari tangan ibu hamil kemudian ditetesi di stik yang terdapat pada alat Hbmeter, lalu hasilnya dibaca dalam waktu beberapa detik. Kadar hemoglobin yang terukur lalu dikelompokkan berdasarkan umur kehamilan untuk dilakukan evaluasi dengan membandingkan kadar tersebut dengan nilai rujukan dari Kementerian Kesehatan RI. (5) Pemberian suplemen tambah darah dan susu ibu hamil kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. (6) Kegiatan yang terakhir dilakukan adalah penutupan dan sesi foto bersama antara narasumber dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan, karena pemaparan informasi tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal baru untuk para ibu hamil yang hadir. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil membawa perubahan yang signifikan terhadap sikap ibu hamil dalam memahami penyakit anemia pada ibu hamil. Apresiasi sikap yang ditunjukkan oleh para ibu hamil saat pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar upaya peningkatan dukungan sosial bagi klien anemia pada ibu hamil. Sehingga diharapkan peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia memberikan dukungan terhadap ibu hamil untuk mencari solusi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat pemeriksaan yang diberikan kepada peserta secara gratis. Penyuluhan sudah dilaksanakan pada bulan Januari ini berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti oleh para peserta ibu hamil. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berakhir.



Gambar 1: Melakukan Pemeriksaan Hb Pada ibu hamil





Gambar 2: Melakukan Penyuluhan



Gambar 3: Melakukan Tanya Jawab



Gambar 5: Foto Bersama dan Memberikan Cendera Mata

Hasil pemeriksaan yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperiksanya 12 ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lekop.

Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebagai berikut:

No	Nama/ Umur/ Usia Kehamilan	Hasil Pemeriksaan HB
1	Ny Izmi/ 30 thn/ G2P1A0/ 17 Minggu	12,8g/dl
2	Ny Anesti/ 30 thn/ G3P2A0/ 32-33 Minggu	11,79gr/dl
3	Ny Maya/ 24 thn/ G1P0A0/ 17 Minggu	10,2 gr/dl
4	Ny Nurrazizah/ 24 thn/ G2P1A0/ 18-19 Minggu	10,3 gr/dl
5	Ny Suci/ 30 thn/ G2P1A0/ 26-27 Minggu	10,7 gr/dl
6	Ny Susi/ 32 thn/ G5P2A2/ 12-13 Minggu	12,9 gr/dl
7	Ny Dina / 36 thn/ G4P3A0/ 25-26 Minggu	10,4 gr/dl
8	Ny Sudinah / 42 thn/ G4P3A0/ 28-29 Minggu	11,8 gr/dl
9	Ny Indah/ 25 thn/ G2P1A0/ 22 Minggu	13 gr/dl
10	Ny lista/ 26 thn/ G1P0A0/ 19-20 Minggu	10 gr/dl
11	Ny Defy/ 31 thn/ G3P2A0/ 26-27 Minggu	10,3 gr/dl
12	Ny Dian/ 28 thn/ G2P1A0/ 24-25 Minggu	10,1 gr/dl

Dari 12 ibu hamil yang diperiksa, didapatkan 6 orang ibu hamil dengan Hb normal dan 6 orang ibu hamil dengan anemia. Usia ibu hamil yang termuda adalah 24 tahun dan yang tertua berusia 42 tahun. Menurut informasi dari petugas kesehatan setempat sudah menerapkan dan mengaplikasikan dengan baik program pencegahan anemia pada kehamilan yaitu dengan konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Tablet tambah darah dapat diperoleh ibu pada fasilitas kesehatan ketika melakukan kunjungan kehamilan. Ketika kunjungan juga ibu hamil di berikan edukasi dan informasi terkait anemia pada kehamilan sehingga apabila kunjungan kehamilan yang tidak rutin menjadi salah satu penyebab ibu tidak memperoleh pengetahuan serta tablet tambah darah dari tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah beresiko mengalami kekurangan zat besi, sehingga tingkat pengetahuan tentang kekurangan zat besi yang rendah dapat mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dan dapat menyebabkan asupan makanan

yang kurang zat besi .

Penatalaksanaan dengan menganjurkan ibu, agar menambah porsi makan (nasi, lauk, sayur, buah dan susu) karena semakin besar usia kehamilan maka semakin banyak kebutuhan nutrisi untuk ibu dan janin. Kemudian dengan memberikan informasi terkait makanan di sekitar yang mudah di dapat yang tentunya memiliki manfaat untuk menurunkan resiko anemia seperti sayuran hijau (bayam, brokoli) konsumsi kacang-kacangan, ikan serta daging merah. Memberitahu ibu agar istirahat yang cukup, tidak melakukan pekerjaan rumah yang berat serta rutin berolahraga. Selain itu tetap melanjutkan mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet selama kehamilan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata umur ibu hamil adalah 30 tahun, rerata umur kehamilan adalah trimester ke dua dan sebagian besar ibu hamil adalah ibu rumah tangga. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kadar Hemoglobin ini dapat mendeteksi anemia pada ibu hamil. Pada ibu hamil, deteksi dini sangat penting untuk mencegah kemungkinan komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilannya. Para peserta merasa senang dan berharap kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berkahir.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batam Prodi S1 kebidanan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya, Kepala Puskesmas, bidan koordinator Puskesmas, serta kader-kader ibu hamil di UPTD Puskesmas Sei Lekop yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Begitu juga ibu hamil yang sudah bersedia menjadi partisipan dan juga semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Carolyn, B. T., & Novelia, S. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 245–248.
- Ch, L. S., Haiti, M., Anggraini, N., Sari, M., & Hutabarat, H. (2023). Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 29–40.
- Dewita, D., Henniwati, H., Hrp, L. K. S., & Veri, N. (2022). Edukasi anemia defisiensi besi dan pemeriksaan hemoglobin sebagai deteksi dini resiko pada ibu hamil di desa matang seulumeng kecamatan langsa barat kota langsa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(1), 114–121.
- Faatih, M. (2017). Penggunaan alat pengukur hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 32–39.
- Fatmawati, F., & Paulina, A. J. (2023). Penyuluhan Anemia Dan Pemeriksaan Hemoglobin Pada

Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Sembilan. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI P-ISSN*, 2550, 198.

- Gayatri, S. W., Kartika, I. D., & Safitri, A. (2022). Analisis Perbandingan Pemeriksaan Hemoglobin Menggunakan Alat Hb Meter dengan Alat Spektrofotometer pada Ibu Hamil. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 6(2), 56–62.
- Lailla, M., Zainar, Z., & Fitri, A. (2021). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), 63–68.
- Nurhidayah, N., Agustini, R. D., Oliy, N., Amu, M. L., Yanti, F. D., Rasyid, P. S., & Nggilu, S. U. K. (2023). PERSIAPAN LAKTASI DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1095–1104.
- Purwanti, S., & Maris, I. P. (2012). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hb Ibu Hamil Menggunakan Hb Sahli dan Easy Touch GHb di BPS Sulis Desa Grinting Kabupaten Brebes Tahun 2011. *Kesmas Indonesia*, 5(1), 65–74.
- Selvia, D., & Wahyuni, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(2).
- Sitompul, E. S., & Simbolon, J. L. (2020). Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sitadatada. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 437–440.
- Yushananta, P., Anggraini, Y., Ahyanti, M., & Sariyanto, I. (2021). Penyuluhan Gizi Dan Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Lampung Barat. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 45–55.